

**EFEKTIVITAS Pengerjaan Tugas di COFFEE SHOP TERHADAP MAHASISWA PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

Norfa Nesah<sup>1</sup>, Fani Keprila Prima<sup>2</sup>, Faisal Ashar<sup>3</sup>, Fitra Rifwan<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup>Departemen Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang

Email: [Norfanesah1@gmail.com](mailto:Norfanesah1@gmail.com)

**Abstract (English)**

*Non-formal learning environments such as coffee shops are increasingly used by university students as alternative places to complete academic assignments. This phenomenon is driven by students' need for a flexible and comfortable learning atmosphere supported by technological facilities. This study aims to determine the effectiveness of completing assignments in coffee shops among students of the Building Engineering Education Program at Universitas Negeri Padang and to analyze the influence of coffee shop environmental factors on the effectiveness of task completion. This research employed a descriptive quantitative approach. Data were collected using a questionnaire with a Likert scale, while data analysis included descriptive statistical analysis, normality test, linearity test, correlation test, and simple linear regression analysis using IBM SPSS Statistics 25 software. The results indicate that, in general, completing assignments in coffee shops is considered effective for students of the Building Engineering Education Program at Universitas Negeri Padang. Lighting and Wi-Fi quality have a positive and significant effect on the effectiveness of task completion, with Wi-Fi quality being the most dominant factor. Meanwhile, density or social distraction factors do not have a significant effect on the effectiveness of students' task completion. Based on these findings, it can be concluded that coffee shops can serve as an alternative non-formal learning environment that supports the effectiveness of students' task completion, provided that adequate facilities are available and students are able to manage their learning environment effectively.*

**Article History**

Submitted: 22 Januari 2026

Accepted: 25 Januari 2026

Published: 26 Januari 2026

**Key Words**

effectiveness, task completion, coffee shop, Building Engineering Education students.

**Abstrak (Indonesia)**

Lingkungan belajar nonformal seperti *coffee shop* semakin banyak dimanfaatkan oleh mahasiswa sebagai alternatif tempat mengerjakan tugas akademik. Fenomena ini didorong oleh kebutuhan mahasiswa akan suasana belajar yang lebih fleksibel, nyaman, dan didukung fasilitas teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pengerjaan tugas di *coffee shop* terhadap mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Padang serta menganalisis pengaruh faktor lingkungan *coffee shop* terhadap efektivitas pengerjaan tugas. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dengan skala Likert, sedangkan analisis data dilakukan menggunakan analisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, uji korelasi, dan analisis regresi linear sederhana dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS Statistics 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pengerjaan tugas di *coffee shop* tergolong efektif bagi mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Padang. Faktor pencahayaan dan kualitas *Wi-Fi* berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengerjaan tugas, dengan kualitas *Wi-Fi* sebagai faktor yang paling dominan. Sementara itu, faktor kepadatan atau distraksi sosial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas pengerjaan tugas mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa *coffee shop* dapat dijadikan sebagai alternatif lingkungan belajar nonformal yang mendukung efektivitas pengerjaan tugas mahasiswa, selama didukung oleh fasilitas yang memadai dan kemampuan mahasiswa dalam mengelola lingkungan belajar.

**Sejarah Artikel**

Submitted: 22 Januari 2026

Accepted: 25 Januari 2026

Published: 26 Januari 2026

**Kata Kunci**

Efektivitas, Pengerjaan Tugas, *Coffee Shop*, mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan.

## PENDAHULUAN

Perkembangan pendidikan tinggi di era digital menuntut mahasiswa untuk memiliki kemampuan belajar mandiri yang tinggi serta mampu menyesuaikan diri dengan berbagai perubahan lingkungan belajar. Lingkungan belajar tidak lagi terbatas pada ruang kelas dan perpustakaan, tetapi berkembang ke ruang-ruang nonformal yang menawarkan fleksibilitas dan kenyamanan. Salah satu bentuk lingkungan belajar nonformal yang semakin populer di kalangan mahasiswa adalah *coffee shop*. Fenomena ini sejalan dengan karakteristik mahasiswa generasi *digital native* yang cenderung menyukai suasana belajar yang fleksibel, didukung teknologi, dan memungkinkan interaksi sosial.

*Coffee shop* kini tidak hanya berfungsi sebagai tempat bersantai, tetapi juga sebagai *third place*, yaitu ruang alternatif selain rumah dan kampus yang dapat menunjang produktivitas belajar. Berbagai fasilitas yang tersedia, seperti akses *Wi-Fi*, stop kontak, pencahayaan yang memadai, serta desain interior yang nyaman, menjadikan *coffee shop* sebagai pilihan tempat mengerjakan tugas akademik. Bagi sebagian mahasiswa, suasana yang santai namun tetap mendukung aktivitas belajar dapat meningkatkan motivasi, fokus, dan kreativitas. Namun, di sisi lain, kebisingan dan distraksi sosial juga berpotensi mengganggu konsentrasi belajar.

Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan (PTB) memiliki karakteristik tugas akademik yang menuntut konsentrasi tinggi, seperti perhitungan struktur, gambar teknik, serta penyusunan laporan praktikum. Oleh karena itu, efektivitas lingkungan belajar menjadi faktor penting dalam mendukung penyelesaian tugas-tugas tersebut. Meskipun *coffee shop* banyak dimanfaatkan oleh mahasiswa PTB sebagai tempat mengerjakan tugas, belum terdapat kepastian apakah lingkungan ini benar-benar efektif dalam menunjang pengerjaan tugas atau justru menimbulkan hambatan dalam proses belajar.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pengerjaan tugas di *coffee shop* terhadap mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Padang serta mengkaji pengaruh faktor lingkungan *coffee shop* terhadap efektivitas tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai peran *coffee shop* sebagai lingkungan belajar nonformal dan menjadi bahan pertimbangan bagi mahasiswa, dosen, serta institusi pendidikan dalam mengembangkan lingkungan belajar yang lebih adaptif dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa di era digital.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan memanfaatkan data numerik untuk menganalisis dan menggambarkan fakta serta kejadian. atau kondisi sebagaimana adanya tanpa memanipulasi variabel yang diteliti. Penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner dalam mengumpulkan data. Analisis data dilakukan dengan menggunakan program IBM SPSS *statistic* 25.

Peneliti melakukan uji instrumen penelitian untuk mengukur kesahihan atau validnya suatu instrumen penelitian. Peneliti menggunakan validitas isi untuk melakukan validitas instrumen menggunakan pendekatan aiken's V. Berdasarkan hasil analisis seluruh butir pernyataan dalam instrumen penelitian ini memiliki nilai Aiken's  $V \geq 0,8$  sehingga termasuk dalam kategori **sangat valid**. Hal ini menunjukkan bahwa validitas isi, validitas konstruksi, dan validitas bahasa dalam instrumen telah sesuai dengan indikator yang diukur dan telah memperoleh tingkat kesepakatan tinggi dari para ahli.

Kemudian peneliti melakukan analisis statistik deskriptif, menurut Sugiyono (2018) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Selanjutnya peneliti melakukan uji prasyarat analisis dengan asumsi klasik, yaitu uji normalitas dan uji linearitas. Uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov untuk mengetahui apakah data setiap variabel berdistribusi normal. Sementara itu, uji linearitas dilakukan melalui *test for linearity* guna menentukan apakah terdapat hubungan yang bersifat linear antara variabel bebas dan variabel terikat.

Setelah dilakukan uji prasyarat analisis, peneliti melakukan uji koefisien korelasi menggunakan analisis pearson product momen dan analisis regresi linear sederhana. Tujuan uji koefisien korelasi adalah untuk mencari hubungan antara variabel X1 (Kebisingan), X2 (Pencahayaannya), X3 (Ergonomi), X4 (Kualitas WIFI), dan X5 (Kepadatan/distraksi social) dengan variabel Y (Efektif Tugas).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pengerjaan tugas di coffee shop terhadap mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Padang serta menganalisis pengaruh faktor lingkungan coffee shop terhadap efektivitas tersebut. Data diperoleh dari **87 responden** mahasiswa angkatan 2021, 2022, dan 2023 yang pernah mengerjakan tugas di coffee shop, dengan instrumen berupa kuesioner skala Likert. Analisis statistik deskriptif.

### 1. Analisis statistik deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui skor pada masing-masing variabel. Data hasil kuesioner terdiri dari 18 butir pernyataan pada variabel X (Skala Faktor Lingkungan) dan 12 butir pernyataan pada variabel Y (Efektif Tugas). Skor dari setiap item dijumlahkan sehingga diperoleh skor total per variabel bagi setiap responden.

#### a. Variabel X

**Tabel 1. Analisis deskriptif variabel X**

Keterangan	Nilai
N	87
Mean	69,90
Median	69,00
Standar Deviasi	7,54
Varians	57,36
Range	54,00
Minimum	36,00
Maksimum	90,00

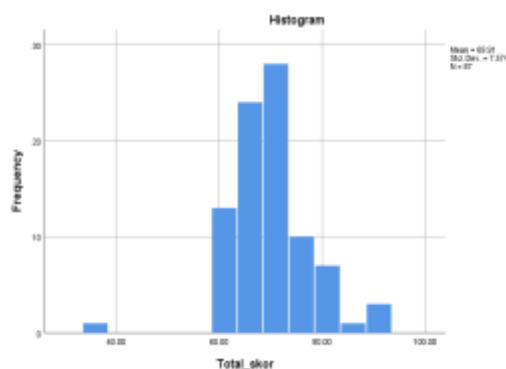
Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif variabel X (Skala Faktor Lingkungan) yang diukur dari 87 responden memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 69,90 dan nilai tengah (median) sebesar 69,00. Tingkat penyebaran data ditunjukkan oleh simpangan baku (standar deviasi) sebesar 7,54 dan varians sebesar 57,36. Sementara itu, rentang data sebesar 54,00 dengan nilai minimum 36,00 dan maksimum 90,00.

**Tabel 2. Distribusi frekuensi variabel X**

Interval kelas	Frekuensi	Persentase
36 – 59	1	1,14 %
60 – 64	15	17,24 %
65 – 69	30	34,48 %
70 – 74	25	28,73 %
75 – 79	7	8,04 %
80 – 84	6	6,89%

89 – 90	3	3,44%
<b>Total</b>	<b>87</b>	<b>100 %</b>

Berdasarkan Tabel distribusi frekuensi variabel X (Skala Faktor Lingkungan), dari 87 responden terdapat 1 responden (1,14%) yang memiliki skor pada rentang 36–59, dan 15 responden (17,24%) pada rentang 60–64. Sementara itu, jumlah responden terbanyak berada pada rentang 65–69, yaitu sebanyak 30 responden (34,48%) berada pada rentang 70–74, dan 7 responden (8,04%) berada pada rentang 75–79. Kemudian 6 responden (6,89) terdapat di rentang 80–84, dan terakhir 3 responden (3,44%) yang berada pada rentang 89–90.



Gambar 1. Histogram Analisis Deskriptif X

#### b. Variabel Y

**Tabel 3. Analisis deskriptif variabel Y**

Keterangan	Nilai
N	87
Mean	45,67
Median	47,00
Standar Deviasi	5,59
Varians	31,31
Range	34,00
Minimum	26,00
Maksimum	60,00

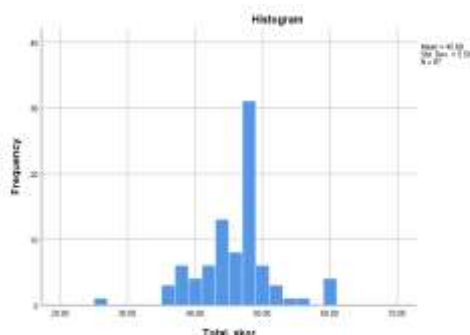
Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, variabel Y (Efektif Tugas) yang diukur dari 87 responden memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 45,67 dan nilai Tengah (median) sebesar 47,00. Nilai simpangan baku (standar deviasi) tercatat sebesar 5,59 dengan varians sebesar 31,31. Adapun rentang skor (range) mencapai 34,00, dengan skor terendah 26,00 dan skor tertinggi 60,00.

**Tabel 4. Distribusi frekuensi variabel Y**

Interval kelas	Frekuensi	Persentase
26 – 34	1	1,14 %
35 – 39	2	13,79 %
40 – 44	20	20,98 %
45 – 49	41	47,12%
50 – 56	9	10,37 %
59 – 60	4	4,59 %
<b>Total</b>	<b>19</b>	<b>100 %</b>



Berdasarkan data pada tabel distribusi frekuensi variabel Y, pada interval 26-34 terdapat 1 responden (1,14%). Selanjutnya, pada interval 35-39 terdapat 2 responden (13,79%). Pada interval 40-44 sebanyak 20 responden (20,98%) dan pada interval 45-49 terdapat 41 responden (47,12%). Kemudian pada interval 50-56 terdapat 9 responden (10,37%) dan pada interval 59-60 terdapat 4 responden (4,59%).



Gambar 2. Histogram Analisis Deskriptif Y

## 1. Uji prasyarat analisis

### a. Uji normalitas

Pengujian normalitas menggunakan metode Kolmogorov Smirnov. Hasil diperoleh nilai *Probability sig* untuk variabel X dan variabel Y sebesar 0,061. Menurut Imam Machali (2021) data dapat dikatakan normal jika nilai *probability sig*  $\geq 0,05$ . Dengan demikian, data dari dua variabel dinyatakan berdistribusi normal sehingga analisis dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya.

### b. Uji linieritas

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan analisis *Test for Linearity*. Hasil menunjukkan bahwa nilai *deviation from linearity* X1 sebesar 0,170, X2 sebesar 0,434, X4 sebesar 0,166. I Wayan Widana (2020) menginterpretasikan jika nilai *sig. deviation from linearity*  $> 0,05$  maka terdapat hubungan yang linier antara variabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel X1 (Kebisingan), X2 (Pencahayaannya), X3 (Ergonomi), X4 (Kualitas WIFI), dan X5 (Kepadatan/distrakasi Sosial dan variabel Y (Efektif Tugas) bersifat linear.

## 2. Uji koefisien korelasi

Uji koefisien korelasi dilakukan dengan menggunakan analisis Pearson Product Moment. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel X dan variabel Y, apakah hubungan tersebut bersifat positif (jika nilai X meningkat maka Y juga meningkat) atau **negatif** (jika X meningkat maka Y menurun). Uji ini juga mengukur kekuatan hubungan, seberapa kuat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

	X1	X2	X3	X4	X5	Y
Pearson Correlation	1	.413 <sup>**</sup>	.71 <sup>**</sup>	.413 <sup>**</sup>	.928 <sup>**</sup>	.194
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.214
N	41	41	41	41	41	41
Pearson Correlation	.413 <sup>**</sup>	1	.512 <sup>**</sup>	.406 <sup>**</sup>	.246	
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.021	
N	41	41	41	41	41	
Pearson Correlation	.71 <sup>**</sup>	.512 <sup>**</sup>	1	.512 <sup>**</sup>	.512 <sup>**</sup>	
Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	
N	41	41	41	41	41	
Pearson Correlation	.413 <sup>**</sup>	.406 <sup>**</sup>	.512 <sup>**</sup>	1	.406 <sup>**</sup>	
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	
N	41	41	41	41	41	
Pearson Correlation	.194	.246	.512 <sup>**</sup>	.406 <sup>**</sup>	1	
Sig. (2-tailed)	.214	.021	.000	.000		
N	41	41	41	41	41	

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil analisis koefisien korelasi pearson, diperoleh nilai koefisien korelasi yang pertama dari variabel X2 dan variabel Y sebesar

0,473, Dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  yang signifikan. Kemudian koefisien korelasi yang kedua dari variabel X4 dan variabel Y sebesar 0,437, dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  yang signifikan. Selanjutnya koefisien korelasi yang terakhir yaitu variabel X5 dan variabel Y sebesar 0,602, dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  yang berarti terdapat hubungan yang signifikan.

### 3. Uji Analisis Regresi Linear

Uji analisis regresi linear ini untuk memprediksi seberapa besar hubungan positif antara Skala factor lingkungan (X) dan keefektifan tugas (Y).

#### a. Variabel X1 dan Y

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-40,009	4,572		8,751	0,000
ED	0,384	0,307	0,134	1,251	0,214

Sumber: Hasil Analisis Data

Nilai signifikansi koefisien regresi sebesar  $0,214 > 0,05$ , yang menunjukkan bahwa tingkat kebisingan di *coffee shop* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keefektifan tugas.

#### b. Variabel X2 dan Y

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	34,606	4,730		7,317	0,000
ED	0,893	0,381	0,248	2,359	0,021

Sumber: Hasil Analisis Data

Nilai signifikansi koefisien regresi sebesar  $0,021 > 0,05$ , yang menunjukkan bahwa tingkat pencahayaan di *coffee shop* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keefektifan tugas.

#### c. Variable X3 dan Y

Uji analisis regresi linear sederhana untuk memprediksi seberapa besar hubungan positif Tingkat Ergonomi dan keefektifan tugas. Pada variabel ini tidak dapat dihitung nilai regresi nya di IBM Statistic 2025 karena nilai dari variabel nya sama maka tidak terdapat hasil regresinya.

#### d. Variable X4 dan Y

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	33,087	4,572		8,809	0,000
ED	1,054	0,307	0,345	3,391	0,001

Sumber: Hasil Analisis Data

Nilai signifikansi koefisien regresi sebesar  $0,001 < 0,05$ , yang menunjukkan bahwa tingkat kualitas *wifi* di *coffee shop* memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap keefektifan tugas. Dengan demikian, semakin tinggi kualitas *wifi* di *coffee shop*, semakin besar pula kemungkinan keefektifan tugas mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan di *coffee shop*.

## e. Variable X5 dan Y

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	42,577	3,858		10,951	0,000
ED	0,212	0,263	0,087	0,807	0,422

Sumber: Hasil Analisis Data

Nilai signifikansi koefisien regresi sebesar  $0,422 > 0,05$ , yang menunjukkan bahwa tingkat kualitas wifi di *coffee shop* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keefektifan tugas.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai efektivitas pengerjaan tugas di *coffee shop* terhadap mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Padang, dapat ditarik beberapa kesimpulan. Secara umum, pengerjaan tugas di *coffee shop* tergolong efektif bagi mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Departemen Teknik Sipil Universitas Negeri Padang. Hal ini ditunjukkan oleh hasil analisis data yang memperlihatkan bahwa sebagian besar mahasiswa mampu menyelesaikan tugas akademik dengan baik meskipun berada di lingkungan belajar nonformal. Faktor lingkungan *coffee shop* memiliki hubungan positif dengan efektivitas pengerjaan tugas mahasiswa. Faktor kebisingan menunjukkan hubungan positif terhadap efektivitas pengerjaan tugas, di mana tingkat kebisingan yang masih dalam batas wajar tidak selalu mengganggu konsentrasi mahasiswa, bahkan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan mengurangi kejenuhan. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa mampu beradaptasi dengan kondisi lingkungan *coffee shop* yang relatif ramai. Faktor pencahayaan terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengerjaan tugas. Pencahayaan yang memadai membantu mahasiswa menjaga fokus, meningkatkan kenyamanan visual, serta mengurangi kelelahan saat mengerjakan tugas dalam waktu yang relatif lama, terutama pada tugas-tugas yang membutuhkan ketelitian.

Faktor kualitas *Wi-Fi* merupakan faktor yang paling dominan dalam memengaruhi efektivitas pengerjaan tugas di *coffee shop*. Ketersediaan jaringan internet yang stabil sangat membantu mahasiswa dalam mengakses sumber belajar, mengunggah tugas, serta menggunakan aplikasi pendukung pembelajaran, sehingga berdampak langsung pada peningkatan produktivitas belajar. Sementara itu, faktor kepadatan atau distraksi sosial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas pengerjaan tugas mahasiswa. Meskipun lingkungan *coffee shop* cenderung ramai, mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Padang dinilai mampu mengelola distraksi sosial dan tetap fokus dalam menyelesaikan tugas akademik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahnaf, Muhammad Khosyi. (2021). "Identifikasi Nilai Pendidikan Pada Aktivitas Masyarakat Ghazali, I. (2018). Aplikasi Analisis *Multivariate* dengan Program IBM SPSS 25. Industri, Unit Hubungan. (2013) "Buku Pedoman Pengalaman Lapangan Industri (PLI) Mahasiswa FT UNP Padang,"
- Machali, I. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif; Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Sugiyono. (2017). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.
- Widana, I Wayan dan Putu Lia Muliani. (2020). Uji Persyaratan Analisis. Lumajang: Klik Media.
- Herlyana, Elly. (2014). "Fenomena Coffee Shop sebagai gejala gaya hidup baru kaum muda". *Thaqafiyat: Jurnal Bahasa, Peradaban dan Informasi Islam*, 13.1: 187-204.

- Kholisoh, Zumrotul. "Pengaruh Coffee Shop Terhadap Minat Dan Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah.
- Jayusman, I. (2020). Studi Deskriptif Kuantitatif Tentang Aktiitas Belajar Mahasiswa dengan Menggunakan Media Pembelajaran Edmodo dalam Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Artefak*, 13-20.